

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, 2022
Hendrik Paskah Kapitan
052191049

**KAJIAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DAUN KEMANGI
(*Ocimum basilicum* L.) DENGAN VARIASI PELARUT MENGGUNAKAN METODE
DPPH (*1,1-diphenyl-2 picrylhydrazil*).**

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit degeneratif merupakan salah satu penyakit yang semakin berkembang di masyarakat akibat radikal bebas. Oleh karena itu, dibutuhkan antioksidan sehingga dapat menangkal radikal bebas. Salah satu senyawa antioksidan yang berasal dari bahan alam adalah tanaman Kemangi (*Ocimum basilicum* L.). Kandungan kimia seperti fenol dan flavonoid didalam kemangi (*Ocimum basilicum* L.) mampu menangkal radikal bebas. Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan variasi pelarut terhadap aktivitas antioksidan ekstrak daun kemangi (*Ocimum basilicum* L.) dengan metode DPPH (*1,1-Diphenyl-2 Picrylhydrazil*).

Metode: Penelitian menggunakan metode kajian artikel dengan acuan dari lima artikel nasional dan artikel internasional yang membandingkan hasil penelitian berupa pelarut yang sesuai dan nilai IC₅₀.

Hasil: Berdasarkan uji daya antioksidan dengan nilai IC₅₀ didapat hasil sebagai berikut : Pada jurnal 1 dengan pelarut etanol 96% ± 52,68ppm. Pada jurnal 2 dengan pelarut etanol 96% sebesar 39,77ppm. Pada jurnal 3 dengan pelarut metanol dan diklorometana sebesar 88ppm dan 1178ppm. Pada jurnal 4 dengan pelarut etanol, kloroform, dan CCl₄ sebesar 170,6ppm, 327,1ppm, dan 594,9ppm. Sedangkan jurnal 5 pada daun kemangi (*Ocimum basilicum* L.) dengan pelarut etanol 70% sebesar 1290ppm.

Simpulan: Dari beberapa variasi pelarut yang digunakan, pelarut yang paling baik untuk mengekstrasi metabolit sekunder daun kemangi adalah etanol 96% pada jurnal 2 dengan IC₅₀ : 39,77ppm yang tergolong sangat kuat.

Kata Kunci : Daun Kemangi, Varias Pelarut, Uji Antioksidan, DPPH